

IMPROPER CONSTITUTION OF THE TIRBUNAL SEBAGAI DASAR PEMBATALAN PUTUSAN ICSID

Abstrak

International Centre for Settlement of Investment Disputes (ICSID) didorong oleh tujuan untuk memungkinkan proses arbitrase bercirikan otonomi penuh, pengendalian diri, dan independensi. Salah satu fitur penting dari sistem ICSID adalah kemampuan untuk mengajukan pembatalan putusan arbitrase yang dibuat di bawah naungannya. Proses pembatalan diatur oleh Pasal 52(1) Konvensi ICSID dan terbatas pada dasar-dasar yang tercantum di dalamnya tanpa mempertimbangkan manfaat atau fakta hukum. Berdasarkan Pasal 52(1)(a) Konvensi ICSID, salah satu pihak dapat mengajukan permohonan tertulis untuk meminta pembatalan atas dasar *Improper Constitution of the Tribunal*. Alasan ini jarang digunakan, dan putusan hanya dibatalkan untuk pertama kalinya pada tahun 2020. Tidak ada konsensus mengenai kondisi di mana alasan ini dapat digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk membahas standar yang berlaku atas alasan pembatalan ICSID mengenai *Improper Constitution of the Tribunal*. Metode hukum normatif yang berfokus pada pendekatan undang-undang dan kasus diterapkan untuk mencapai tujuan ini. Setelah meninjau kasus-kasus hukum sebelumnya, standar pembatalan mengenai *Improper Constitution of the Tribunal* cukup tidak pasti dalam kerangka ICSID. Untuk meningkatkan putusan tersebut, para akademisi telah mengusulkan berbagai proposal untuk mereformasi sistem pembatalan ICSID.

Kata kunci: *International Centre for Settlement of Investment Disputes; Improper Constitution of the Tribunal; Independensi dan Imparsialitas*

IMPROPER CONSTITUTION OF THE TRIBUNAL AS A GROUND TO ANNUL ICSID AWARDS

Abstract

The establishment of the International Centre for Settlement of Investment Disputes (ICSID) was driven by the objective of enabling an arbitration process characterized by complete autonomy, self-containment, and independence. One of the significant features of the ICSID system is the capacity to request the annulment of arbitral awards made under its auspices. The annulment process is governed by Article 52(1) of the ICSID Convention and is limited to the grounds set out there in without examining the merits or legal facts. Under Article 52(1)(a) of the ICSID Convention, either party may submit a written application seeking annulment on the grounds of the improper constitution of the tribunal. This ground is rarely invoked, and an award was only annulled for the first time in 2020. There is no consensus on the conditions under which this ground may be invoked. This research aims to discuss the applicable standard of the ICSID annulment grounds concerning the improper constitution of the Tribunal. A normative legal method focusing on the statute and case approaches is applied to achieve this objective. After reviewing previous legal cases, the annulment standard regarding the tribunal's improper constitution is quite uncertain within the ICSID framework. To improve the awards, scholars have proposed various proposals for reforming the ICSID annulment system.

Keywords: *International Centre for Settlement of Investment Disputes; Annulment; Improper Constitution of the Tribunal; Independence and Impartiality*